



INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN YANG MENGUATKAN KOMPETENSI LITERASI



**DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN
MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**



TUJUAN WORKSHOP

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penguatan kompetensi literasi dalam pembelajaran dan penilaian.

Menganalisis aspek-aspek penguatan kompetensi literasi pada perangkat pembelajaran dan penilaian.



Menyempurnakan aspek-aspek penguatan kompetensi literasi pada perangkat pembelajaran dan penilaian.



Skenario Workshop

(5 JP)

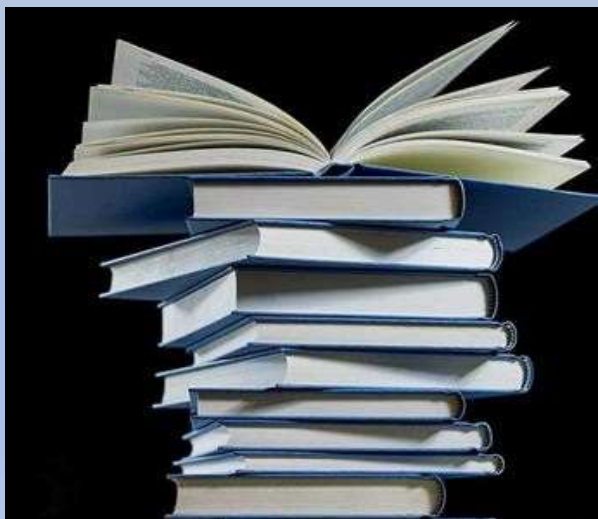




Apa itu literasi?

(Montoya, 2018; Unesco, 2004, 2017)

- melakukan manajemen pengetahuan dan belajar terus-menerus
- menyadari kebutuhan informasi pada saat informasi tersebut diperlukan dengan cara:
 1. mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan
 2. memahami, mengolah, menggunakan, mengevaluasi secara kritis, dan merefleksikan informasi dari berbagai jenis teks



untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga negara Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi



Komponen Literasi

KONTEN

- Teks Informasi
- Teks Sastra

PROSES KOGNITIF

- Menemukan informasi
- Menginterpretasi dan mengintegrasikan
- Evaluasi dan refleksi



KONTEKS

- Personal
- Sosial Budaya
- Saintifik



Komponen Literasi

Literasi		
Konten	Proses kognitif	Konteks
<ol style="list-style-type: none">Teks informasi, teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.Teks fiksi, teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati cerita, dan melakukan perenungan kepada pembaca.	<ol style="list-style-type: none">Menemukan informasi, mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana.Menginterpretasi dan mengintegrasikan, memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.Mengevaluasi dan merefleksikan, menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.	<ol style="list-style-type: none">Personal, berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.Sosial Budaya, berkaitan dengan kepentingan antarindividu, budaya dan isu kemasyarakatan.Saintifik, berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristik.



PROSES KOGNITIF

Menemukan Informasi (*Access & Retrieve*) - L1



- ❑ Pada proses kognitif ini, kompetensi yang diharapkan dapat dicapai peserta didik adalah **menemukan**, **mengidentifikasi**, dan **mendeskripsikan** suatu gagasan atau informasi eksplisit dalam teks.



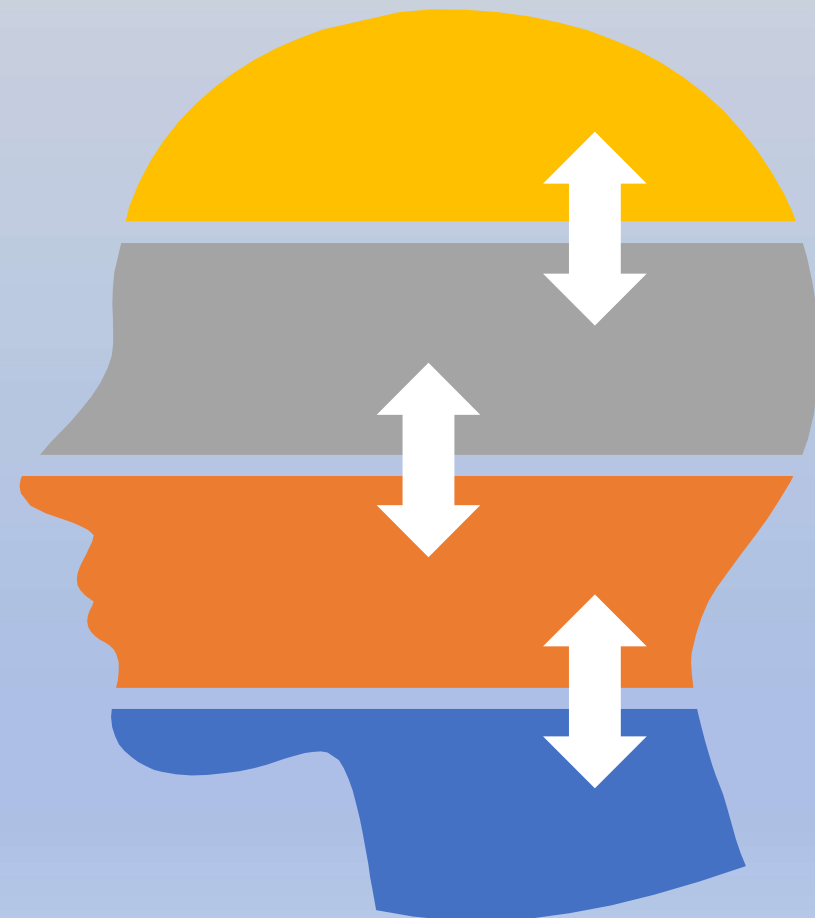
- ❑ *Retrieve* mendeskripsikan proses **memilih informasi** yang diperlukan, sedangkan *access* lebih pada **bagaimana proses mencapai** ke tempat atau keberadaan informasi yang diperlukan tersebut.



- ❑ Kemampuan menemukan informasi yang spesifik tersebut merupakan kemampuan dasar ketika seseorang membaca sebuah teks sastra atau teks informasi dalam kehidupan sehari-hari.



- ❑ Informasi dapat ditemukan secara eksplisit dalam teks, pembaca hanya perlu menemukan lokasi informasi tersebut dan memilikinya.





PROSES KOGNITIF

Memahami (*Interpret & Integrate*) - L2



Pada proses kognitif ini, pembaca diharapkan dapat mengolah apa yang telah dibaca sehingga timbul sebuah pemahaman dalam dirinya dari teks



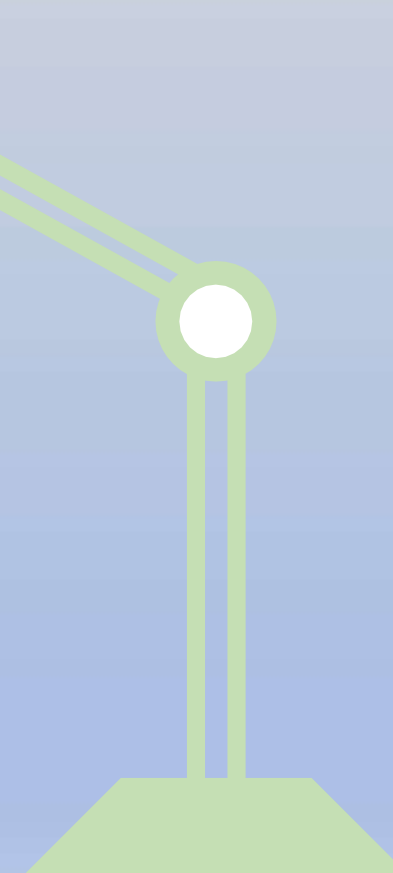
Untuk menuju tahap ini, pembaca harus dapat menguraikan dan mengintegrasikan informasi yang ditemukan dengan cara **membandingkan** dan **mengontraskan** ide atau informasi dalam atau antarteks, **membuat kesimpulan, mengelompokkan, dan mengombinasikan** ide dan informasi dalam teks atau antarteks.



Membuat kesimpulan dalam tahap memahami ini bermakna lebih luas daripada tahap menemukan informasi.



Pada tahap ini pembaca telah mampu menyimpulkan informasi implisit dalam atau antarteks





PROSES KOGNITIF

Mengevaluasi & Merefleksi (*Evaluate & Reflect*) - L3

- ❑ Pada proses kognitif ini, pembaca telah dapat **menggunakan pengetahuan, ide, atau sikap** yang berada di luar teks untuk membuat penilaian pada teks atau membuat refleksi terhadapnya. Tahap ini merupakan tahap tertinggi dari proses membaca.



- ❑ Peserta didik juga diharapkan mampu **merefleksi atau membuat** sebuah gambaran atau opini terhadap apa yang dibaca dikaitkan dengan pengalaman diri dan kehidupan sekitarnya.

- ❑ Dalam tahap ini peserta didik diminta mampu untuk **menganalisis, memprediksi, dan menilai** konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks.



Mengapa penguatan literasi penting?



Melimpahnya informasi di era teknologi ini menuntut peserta didik untuk menguasai beragam informasi dan materi pengetahuan

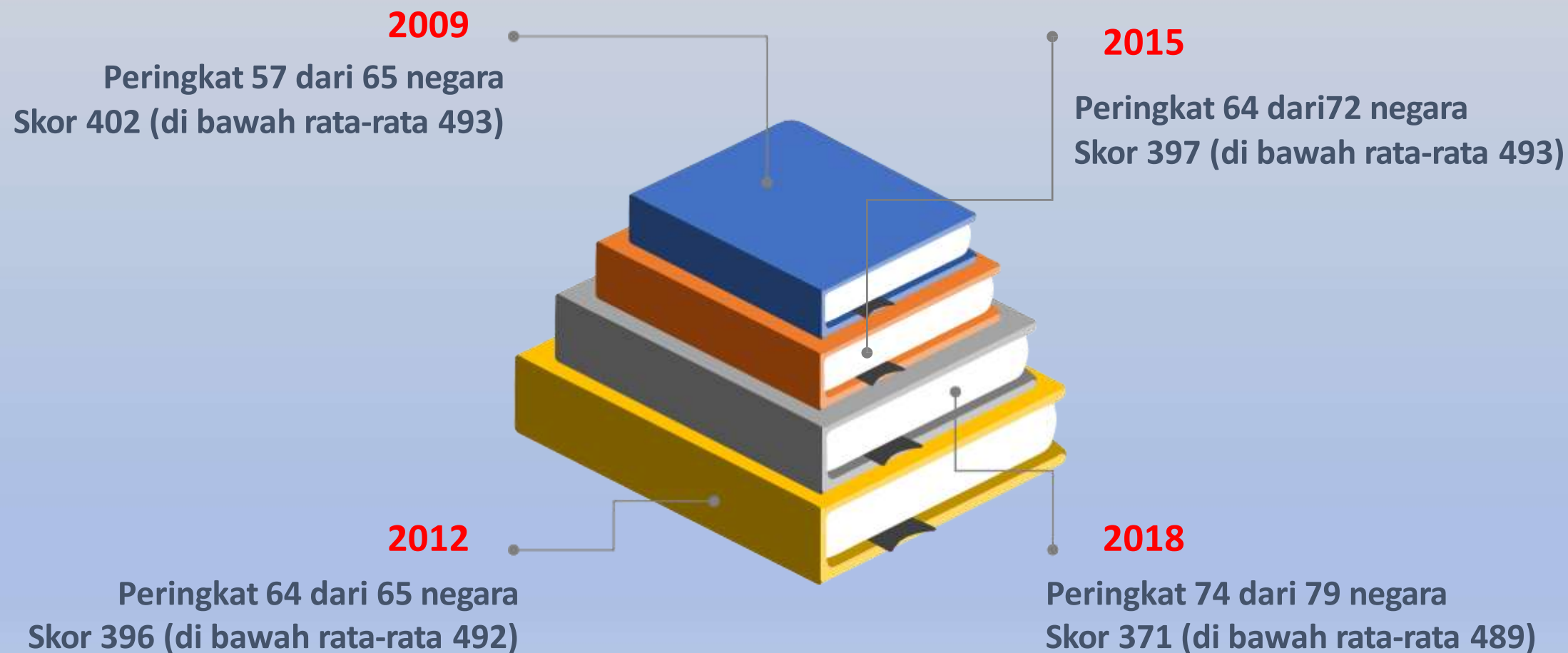


Kompetensi literasi harus dikuasai peserta didik agar mampu mengakses, mengolah, dan memanfaatkan beragam informasi dan pengetahuan tersebut.



Programme for International Student Assessment (PISA)

Kompetensi literasi siswa Indonesia





Keterampilan yang diharapkan dikuasai peserta didik dari proses membaca dan menanggapi bacaan



Kemampuan bernalar secara logis agar menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu menghadapi tantangan hidup di abad ke-21





Apakah pembelajaran dan penilaian Bapak/Ibu sudah menguatkan literasi?



- Lakukan analisis pada masing-masing komponen dari perangkat pembelajaran untuk mengetahui apakah sudah muncul penguatan kompetensi literasi.
- Presentasikan hasil analisis Anda.
- Simaklah penguatan yang disampaikan oleh narasumber/fasilitator.



PENGUATAN DAN TANYA JAWAB



A. Tujuan Pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran hendaknya menggambarkan adanya **penguatan kompetensi literasi**.

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan risiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya (IPA Kelas VII)	Melalui kegiatan membaca teks informasi yang divariasikan dengan teks infografis tentang mitigasi bencana, peserta didik dapat mendeskripsikan upaya mitigasi bencana di daerahnya melalui berbagai media (poster, <i>vlog</i> , <i>podcast</i> , komik, infografik, dll.).



B. BAHAN AJAR

Bahan ajar dapat berupa buku teks, modul, handout, lembar kerja peserta didik dan lain-lain baik cetak maupun noncetak.

TEKS

- diversifikatif
- bervariasi
- menggugah minat baca dan keingintahuan
- menyajikan hal-hal atau informasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik
- memperhatikan konteks (personal, sosial budaya, atau saintifik)
- memanfaatkan multimoda

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- melibatkan tiga level proses kognitif (L1, L2, L3)
- memanfaatkan berbagai strategi literasi





C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

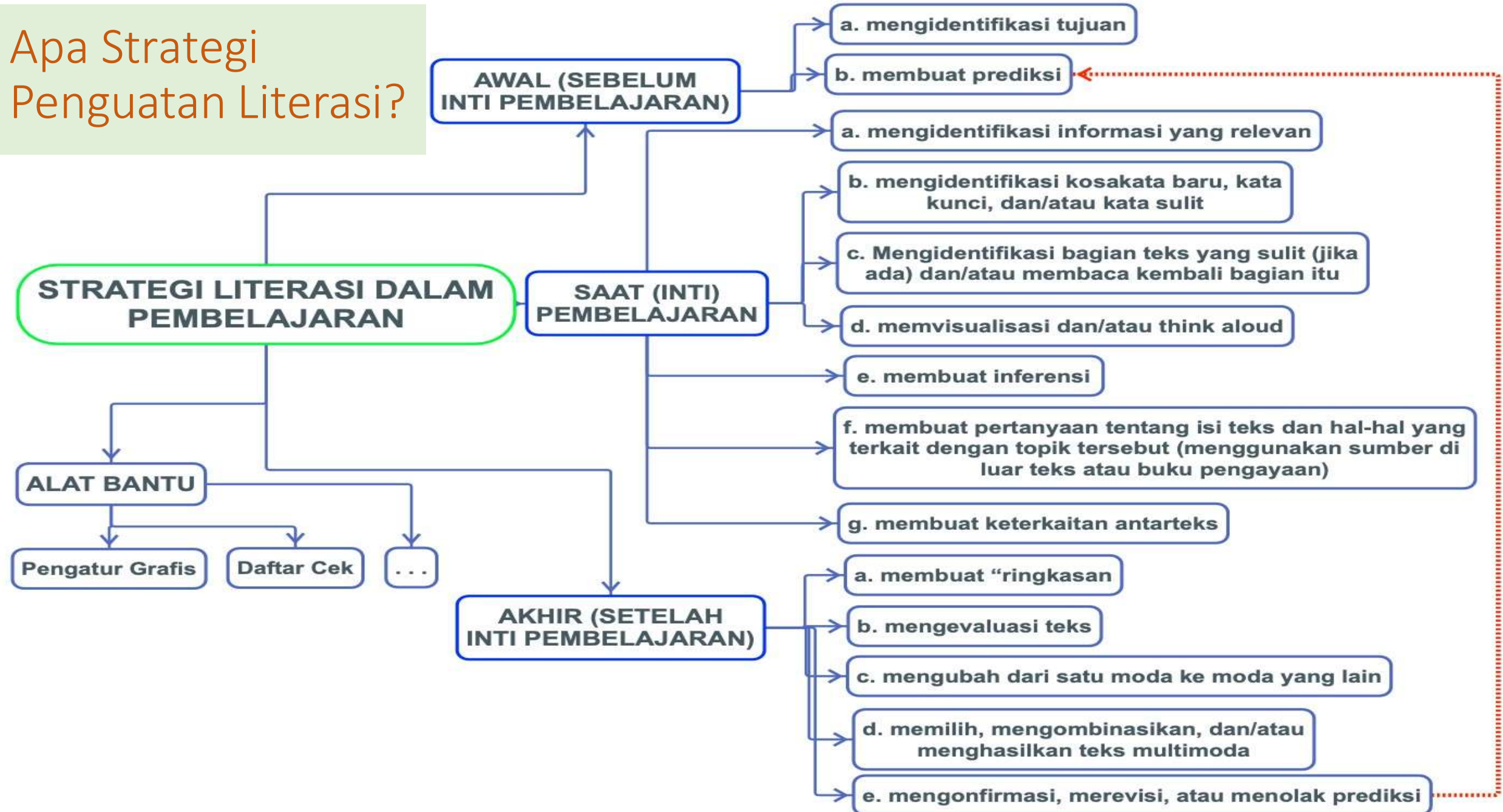
Kegiatan mengeksplorasi beragam keterampilan belajar atau proses kognitif literasi (**mengidentifikasi dengan cermat, memahami dengan utuh, mengurutkan, memprediksi, dsb.**)



Eksplorasi proses kognitif dilakukan dengan menerapkan beragam strategi literasi pada proses pembelajaran.

Kegiatan penguatan literasi muncul pada awal, inti, dan akhir pembelajaran.

Apa Strategi Penguatan Literasi?





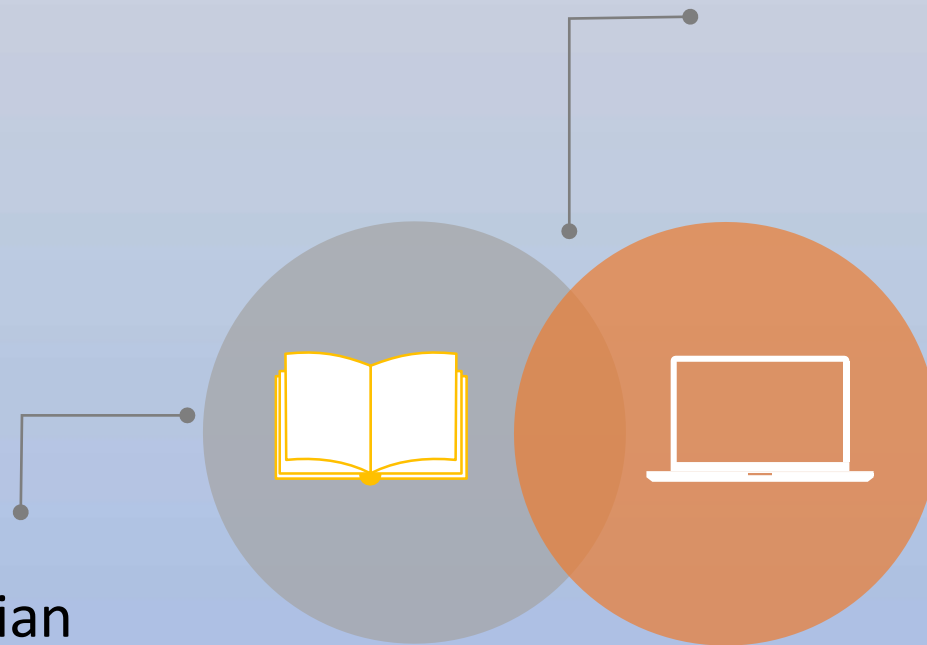
Langkah-langkah penguatan literasi





D. PENILAIAN

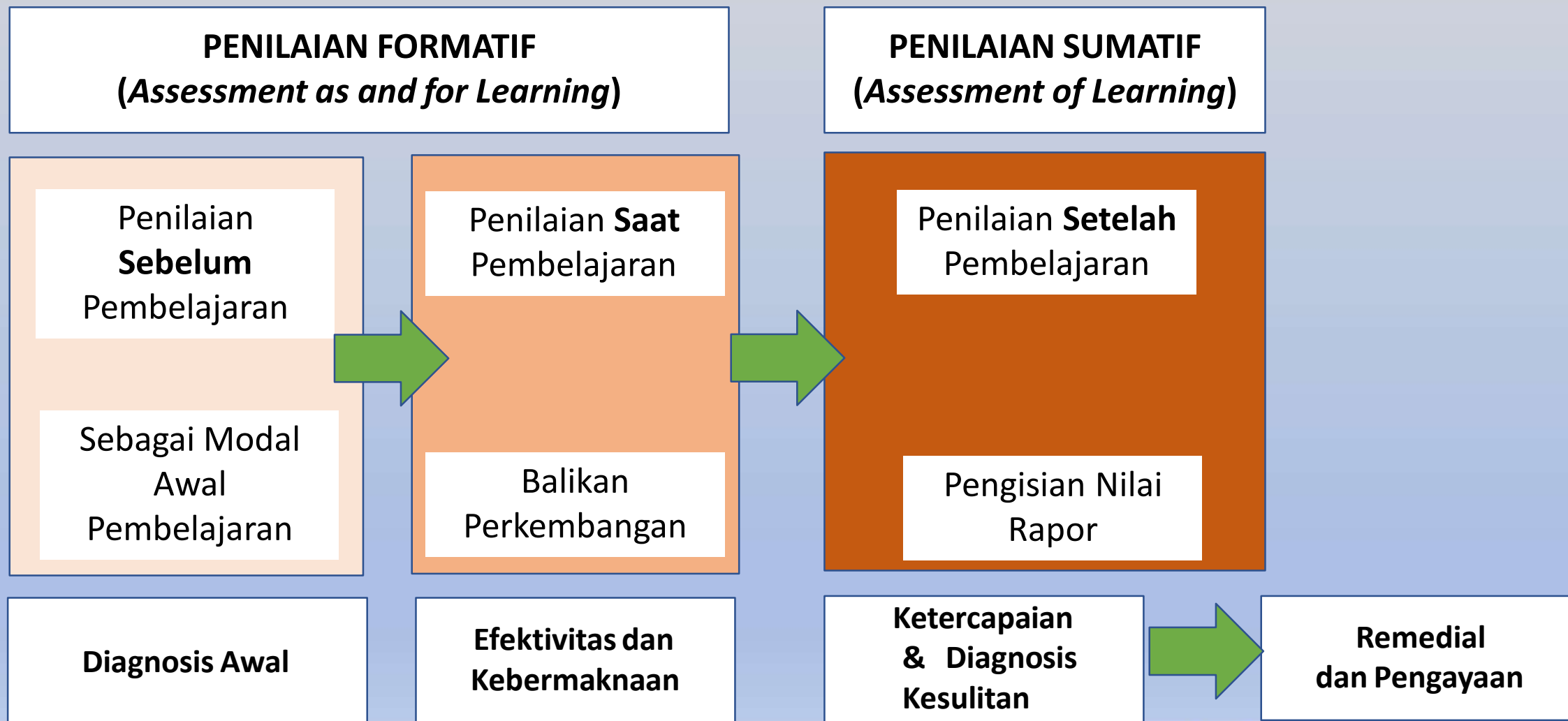
menggunakan bentuk beragam dengan memperhatikan kualitas **stimulus, pokok soal (stem), dan pilihan jawaban atau jawaban** yang mengacu pada **konten dan konteks literasi**



mengukur pencapaian **proses kognitif** peserta didik (L-1, L-2, atau L-3)



Proses Pembelajaran dan Penilaian untuk Penguatan Kompetensi Literasi





Lakukan perbaikan terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran untuk menguatkan kompetensi literasi

Presentasikan hasil analisis Anda.

Simaklah penguatan yang disampaikan oleh narasumber/fasilitator.



Inspirasi Penguatan Kompetensi Literasi pada Mapel Bahasa

Sumber gambar: <https://www.freepik.com/free-photos-vectors/school>>School vector created by stories - www.freepik.com



A. Penguatan pada Kegiatan Sebelum Inti Pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta didik akan membaca sebuah cerpen berjudul “Sampur Merah Dian”. Sebelum membaca, peserta didik diminta untuk mengisi **tabel prediksi** dengan perkiraan mereka terhadap cerita yang akan dibaca berdasarkan judul dan ilustrasi yang diberikan.

Sebelum membaca	Pertanyaan	Setelah membaca
	Siapakah tokoh utamanya? (Sebutkan nama tokoh dan jelaskan sifatnya)	
	Masalah apa yang dihadapi tokoh utama?	
	Apa yang dilakukan tokoh untuk menyelesaikan masalahnya?	
	Apa tema yang diangkat dalam cerpen?	
	Kapan dan di manakah cerita terjadi?	



B. Penguatan pada Saat Pembelajaran

- 1) Ajak peserta didik untuk mengingat kembali cerpen “Sampur Merah Dian”. Jika perlu, minta mereka untuk ***menyampaikan isi cerpen dalam bentuk peta pikiran*** seperti yang dicontohkan guru pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan infografik “Tari Gandrung Sewu” dan ***mengaitkan informasi pada infografik dengan cerpen*** “Sampur Merah Dian” yang telah mereka baca.
- 3) Tanyakan kepada peserta didik ***apakah infografik tersebut membantu peserta didik dalam memahami isi cerpen.***



C. Penguatan pada Kegiatan Setelah Pembelajaran

Pada kegiatan kali ini peserta didik diminta untuk **menuliskan hikmah atau pesan moral dari cerpen** “Rahasia Ranti” dalam bentuk **takarir di media sosial**. Peserta didik juga dapat menuliskan pesan moral cerpen lain yang telah dibaca setelah berkonsultasi dengan guru. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan ilustrasi/foto lain yang sesuai.

**Memahami isi
teks**



**Menuliskan
pesan dari teks**



**Menuangkannya
ke dalam media
kreatif**



D. Penguatan pada penilaian

Perhatikan penggalan cerpen berikut ini. Jika kalimat terakhir pada penggalan cerpen diubah menjadi dialog, pilihan jawaban manakah yang memiliki makna serupa dengan kalimat tersebut?

“Kau tahu? Aku pernah ada di posisimu seperti saat ini. Bedanya, teman-temanku menyebarkan semua kebohonganku, membuka topeng yang selama ini kupakai dengan bangga. Mereka merundungku sampai aku tak kuat lagi dan meminta pindah sekolah kepada ibuku,” ucapku sambil memutar kembali kilatan-kilatan peristiwa yang tak akan pernah kulupakan itu. Peristiwa yang membuat hidupku terasa hancur. Ranti menatapku dalam hening seperti tak percaya.

- A. “Kenapa?” tanya Ranti dengan dahi berkernyit.
- B. “Serius?” tanya Ranti dengan mata berbinar.
- C. “Benarkah?” tanya Ranti dengan suara tertahan.
- D. “Apa maksudmu?” tanya Ranti dengan sorot mata yang tajam.



Pernyataan	Iklan Dadang (V)	Iklan Pada wacana 3 (V)
Iklan memiliki teks yang sederhana dan mudah diingat.		
Iklan sudah memuat gambar yang membuat calon konsumen tahu bentuk produk yang ditawarkan.		
Iklan sudah mengandung informasi yang lengkap tentang nama produk, keistimewaan produk, dan pembuat produk.		
Iklan sudah memiliki desain iklan yang menarik.		



Inspirasi Penguatan Kompetensi Literasi pada Mapel Selain Bahasa

Sumber gambar: <https://www.freepik.com/free-photos-vectors/school>>School vector created by studiodgstock - www.freepik.com



A. Penguatan pada Kegiatan Sebelum Pembelajaran (IPA)

Dalam kegiatan ini, peserta didik berlatih memahami dua infografik tentang litosfer. Untuk mengawali kegiatan, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan prediksi sebelum membaca dengan menandai benar atau salah.

No.	Sebelum Membaca	Pernyataan	Sesudah Membaca
1.		Lapisan Bumi yang kita pijak merupakan lapisan terluar Bumi yang sama sekali tidak pernah bergerak.	
2.		Bumi terdiri atas beberapa lapisan yang suhunya makin ke tengah makin dingin karena terkubur jauh di dalam dan tidak mendapat sinar Matahari langsung.	
3.		Litosfer adalah nama lapisan Bumi paling dalam.	
4.		Dunia ini hanya terdiri atas benua dan lautan.	
5.		Gunung api merupakan bukti bahwa di dalam lapisan Bumi terdapat lempeng yang selalu bergerak.	





B. Penguatan pada saat pembelajaran (Prakarya)

KAIN TENUN DARI SADE

Ditulis oleh: Laksmi Manohara



“Eva!”

Papuk Ina memanggil Eva dengan suara lirih. Eva bergegas menghampiri neneknya yang sedang terbaring di lantai beralaskan tikar.

“Bisakah kamu bantu meneruskan pekerjaan memintal dan menenun kain? Desa kita sedang mendapat banyak pesanan kain,” kata papuk Ina.

Oh, tentu saja Eva akan membantu. Gadis perempuan berusia 13 tahun itu sudah tahu cara mengolah serat alam kapas menjadi sebuah kain tenun yang indah. Anak-anak perempuan di Desa Sade, Lombok, Nusa Tenggara Barat

Setelah membaca wacana, guru dapat memandu peserta didik untuk **memvisualisasikan dan/atau berpikir nyaring** mengenai proses pengolahan bahan serat alam menjadi kain tenun sesuai wacana yang telah dibaca. Peserta didik dapat menuliskan hasil diskusinya ke dalam **diagram alur**.



C. Penguatan pada kegiatan setelah pembelajaran (IPS)

Kegiatan memberikan tanggapan ini memfasilitasi peserta didik untuk mengevaluasi informasi berupa kritik, saran, pendapat atau tanggapan. Pemberian tanggapan dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, mandiri maupun berpasangan atau dalam kelompok kecil.



Setujukah kalian dengan pendapat Tigor bahwa penjajahan yang dialami bangsa kita adalah masa lalu? Jelaskan alasannya.



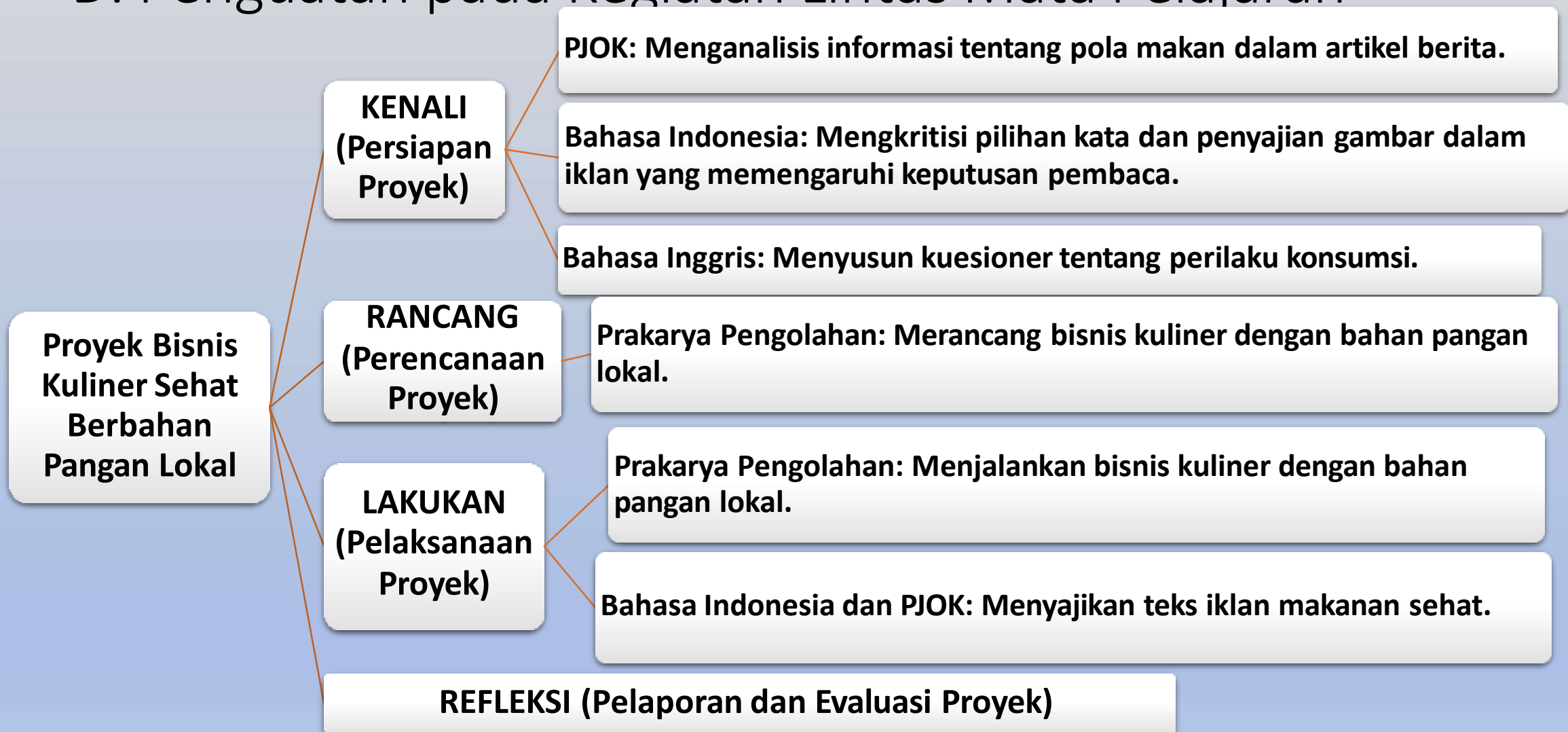
Bagaimana jika kalian mendapat kesempatan dalam program pertukaran pelajar di negara yang pernah menjajah bangsa Indonesia.?



Menurut kalian, apa yang akan terjadi jika anak muda sekarang tidak mau belajar dari sejarah bangsanya sendiri?



D. Penguatan pada Kegiatan Lintas Mata Pelajaran





REFLEKSI

1. Apa yang Bapak/Ibu rasakan/pikirkan tentang penguatan literasi sebelum mengikuti workshop ini?

2. Apa yang Bapak/Ibu rasakan/pikirkan tentang penguatan literasi setelah mengikuti workshop ini?

3. Kendala apa yang Bapak/Ibu alami saat mengikuti workshop ini?

4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?

5. Aspek apa dalam sesi workshop ini yang paling menarik dan bermanfaat?

6. Dalam sesi workshop ini materi apa yang paling sulit untuk dipahami?





Sumber Pustaka

Kemdikbud. 2018. *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Satgas GLS Ditjen Dikdasmen.

Kemdikbud. 2020. *Manual Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Kemdikbud. 2020. *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penilaian dan Pembelajaran.

Kemdikbud. 2020. *Desain Pengembangan Soal AKM*. Jakarta: Pusat Penilaian dan Pembelajaran.

Kemdikbudristek. 2021a. *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Jenjang SMP*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Kemdikbudristek. 2021b. *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Literasi pada Mata Pelajaran IPA, Prakarya, PPKn, IPS, dan Lintasmata Pelajaran untuk Jenjang SMP*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Montoya, S. 2018. *Defining literacy*. GAML Fifth Meeting, 17-18 October. Hamburg, Germany: 2018.(online)
http://gaml.uis.unesco.org/wp-content/uploads/sites/2/2018/12/4.6.1_07_4.6-defining-literacy.pdf.



Referensi materi dapat diunduh pada tautan berikut:

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>



PESAN PENUTUP

Bayang-bayang sepanjang badan; perkataan sepanjang bahan.

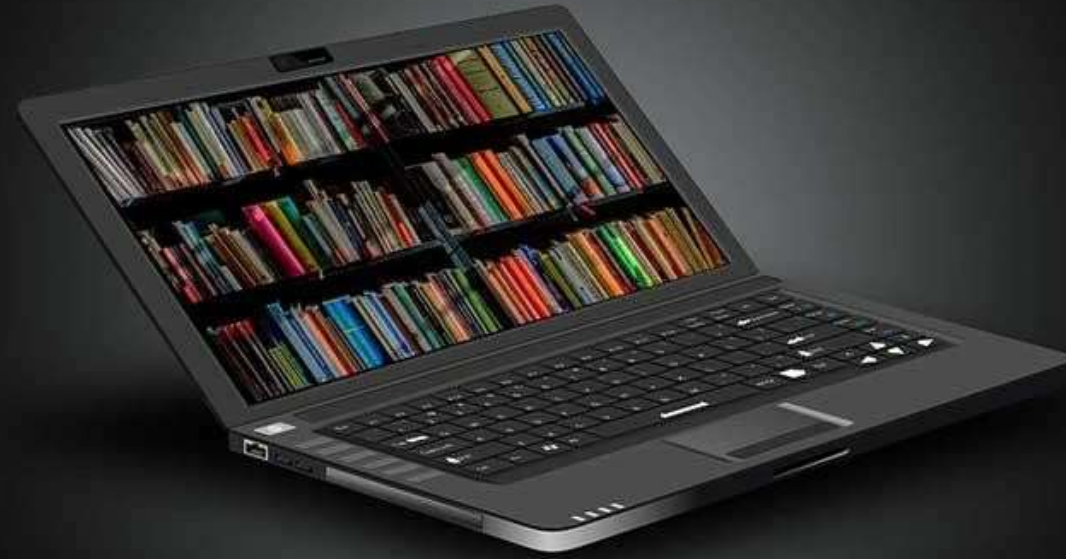
Jika bahan belum habis, teruslah berkata-kata.

Akan tetapi, jika bahan sudah habis, apalagi waktu sudah habis, berhentilah berkata-kata.

Jika bahan belum habis dan Anda berhenti berkata-kata, perkataan Anda banyak **bolong**-nya.

Akan tetapi, jika bahan telah habis, apalagi waktu sudah habis dan Anda tidak berhenti berkata-kata, perkataan Anda banyak **bohong**-nya.

(Ismail Marahimin)



TERIMA KASIH